

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Menurut Trianto (dalam Santoso 2016: 40) Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.

Pembelajaran adalah usaha untuk mengajar siswa. Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar Rustaman (dalam Maasrukhin, 2019:102)

Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan seorang guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang meningkatkn partisipasi efektif siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan utama pengembangan metode pembelajaran yang tepat adalah untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan gembira sehingga siswa dapat mencapai hasil dan prestasi akademik yang optimal.Keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari peran guru. Guru perlu lebih kreatif dalam merumuskan dan menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahaminya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan observasi penulis di SD Negeri 14 Langsa, selama proses pembelajaran berlangsung dalam menerangkan pembelajaran tematik, guru cenderung menggunakan metode ceramah, dimana guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Di samping itu, guru juga menggunakan metode tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif mengikuti pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak aktif hanya cenderung diam dan mendengarkan guru saja selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi pembelajaran yang tidak bervariasi, karena hanya berpatokan pada buku siswa saja tanpa menggunakan media dan metode yang dapat membuat siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa yang tidak berperan aktif saat itu dapat mempengaruhi pada rendahnya pemahaman siswa tersebut pada materi yang diajarkan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa pada tema 1 Indahnya Kebersamaan saat ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu hampir 75% siswa yang tidak tuntas sedangkan untuk kriteria ketuntasan minimal SD Negeri 14 langsa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, khususnya pada tema 1 Indahnya Kebersamaan.

Untuk mengatasi masalah diatas, peneliti mengajukan suatu tindakan yaitu menerapkan metode kooperatif tipe think pair share untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Langsa

Pembelajaran kooperatif menggunakan metode Think Pair Share membantu siswa berpikir, berpasangan dan berbagi antar teman sekelasnya. Siswa melatih keterampilan mereka dengan berfikir dari materi yang diberikan oleh

guru, kemudian siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk berbagi materi yang sudah dirangkai dalam otak siswa. Terakhir, siswa akan berbagi dan mempresentasikan materi yang di serap dengan teman sekelasnya, sehingga materi tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh untuk dipahami.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode kooperatif tipe Think Pair Share kelas IV di SD Negeri 14 Langsa ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode kooperatif tipe Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 14 Langsa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoristis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoristis, yaitu berupa sumbangan pemikiran dan tolak ukur pada penelitian lebih lanjut dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan, khususnya pada pembelajaran Tematik kurikulum 2013.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi Siswa, pembelajaran dengan penerapan metode Think Pair Share dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat terlibat aktif dalam proses belajar dikelas dan dapat meningkatkan hasil belajar serta mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
- b. Bagi Guru, menjadi masukan dan pengembangan diri dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan untuk peneliti sendiri tentang metode pembelajaran kooperatif tipe think pair share yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan melalui penelitian ini diharapkan dapat member masukan untuk penelitian selanjutnya.